

ABSTRACT

Wardani, Erna. (2002). *Parents' Roles in Developing Reading Interest of the Indonesian Elementary - School Children through Story Reading*. Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

One way of improving our understanding of the world and fulfilling our need of knowledge and information is by reading. Through reading, people, either children or adults, can keep up-to-date with their professional fields and they can even find a new interest or hobby. Reading books or reading other materials, such as newspaper, magazine, storybook, comic, and journal is easy to do anytime and anywhere. However, in recent times there is a descending interest in reading among society including children. Due to the significance of reading, parents can take a part in developing reading interest of their children through many ways and one out of the way is story reading.

This research was intended to identify parents' roles in developing reading interest of their children, especially through story reading. Concerning this, the objectives of this research were formulated to answer the two problems stated as follows:

1. What do parents do in developing reading interest of their children?
2. Do parents' roles through story reading have influence on reading interest?

In order to verify the problems and to accomplish the research, a correlation study was employed. In conducting the study, two populations were involved and they were taken to be the research samples. The research samples were 100 students of SD BOPKRI Gondolayu A Yogyakarta and 100 parents of the students. The instruments used were two sets of questionnaire namely parents' roles questionnaire and children's reading interest questionnaire. Each questionnaire consisted of a rating scale and a list of questions.

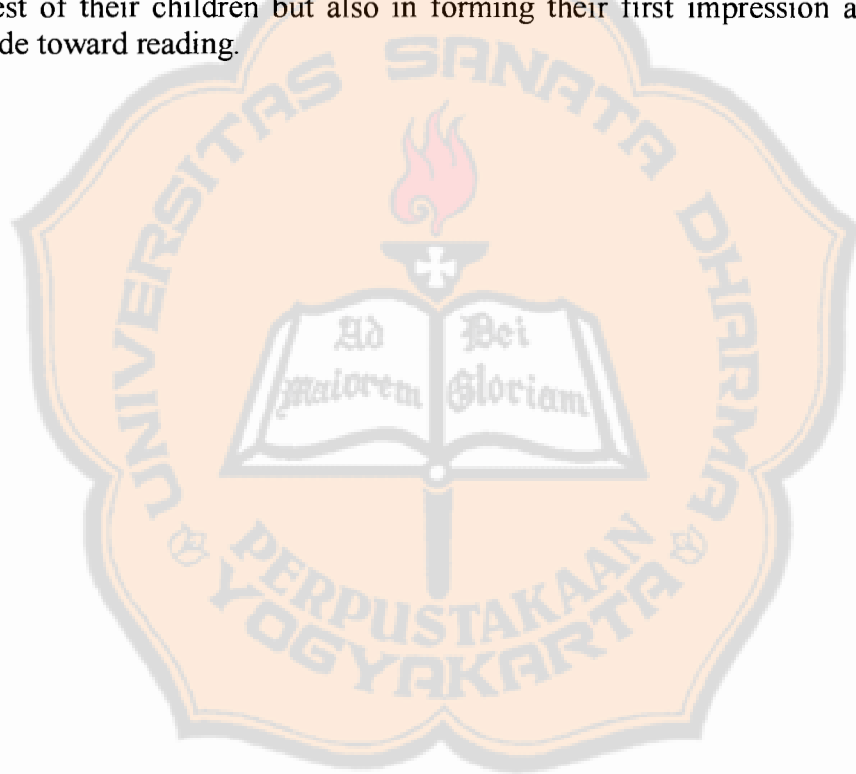
Then, in order to determine whether the null hypothesis was accepted or not and to analyze the quantitative data in this research, *Pearson Product-Moment Correlation Coefficient (r)* was adopted. The data were treated basically by means of a computer program of SPSS (Statistical Program for Social Science) for Windows version 7.5.

Based on the findings discussed in Chapter IV, the researcher found that parents' roles contributed a great influence toward children's reading interest and that the correlation coefficient between parents' roles and children's reading interest was .91 at probability $(p) \leq .05$. Therefore, the null hypothesis was

rejected and there was a positive relationship between parents' roles in developing reading interest through story reading and children's reading interest.

On the basis of the research results, some suggestions were henceforth proposed. The first was for parents to accompany their children in exploring complex literary works and to have continuous supports to them in becoming independent readers. The second was for youngsters to read more various reading materials critically and to share their reading experiences to other people without hesitation. The third was for teachers to develop a kind of reading community at school and to create literature-based reading program. The fourth was for further research in the scope of reading interest.

There were limitations while conducting the research that should be admitted by the researcher such as extraneous variables that the researcher failed to notice. Nevertheless, parents had crucial roles, not only in developing reading interest of their children but also in forming their first impression and positive attitude toward reading.



ABSTRAK

Wardani, Erna. (2002). *Parents' Roles in Developing Reading Interest of the Indonesian Elementary - School Children through Story Reading*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman kita tentang dunia dan untuk memenuhi kebutuhan kita akan ilmu pengetahuan dan informasi adalah dengan membaca. Melalui membaca, masyarakat, baik anak-anak maupun dewasa, dapat mengikuti perkembangan dan perubahan terbaru yang sesuai dengan keahlian dan bidang pekerjaan mereka dan di samping itu, mereka bahkan dapat menemukan minat atau hobi baru. Membaca buku atau membaca bahan bacaan yang lain seperti surat kabar, majalah, buku cerita, komik, dan jurnal adalah hal yang mudah untuk dilakukan, kapan saja dan di mana saja. Akan tetapi, pada saat terakhir ini, terdapat adanya penurunan minat baca pada masyarakat, termasuk di antaranya pada anak – anak. Sehubungan dengan pentingnya membaca, orangtua dapat ikut serta dalam meningkatkan minat baca anak melalui berbagai macam cara dan salah satunya adalah melalui pembacaan cerita.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui peranan orangtua dalam meningkatkan minat baca anak, terutama melalui pembacaan cerita. Berkaitan dengan hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini telah dirumuskan untuk memperoleh jawaban atas dua buah permasalahan sebagai berikut:

1. Apa yang dilakukan oleh orangtua dalam meningkatkan minat baca anak?
2. Apakah peranan orangtua melalui pembacaan cerita berpengaruh pada minat baca?

Metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan kedua masalah di atas dan untuk melaksanakan penelitian ini adalah metode korelasi. Pelaksanaan metode tersebut melibatkan dua kelompok yang selanjutnya digunakan sebagai sampel penelitian. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 siswa SD BOPKRI Gondolayu A Yogyakarta dan 100 orangtua siswa. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua jenis kuesioner yaitu kuesioner peranan orangtua dan kuesioner minat baca anak. Setiap kuesioner terdiri dari sebuah skala penilaian dan sebuah daftar yang memuat beberapa pertanyaan.

Selanjutnya untuk menentukan apakah hipotesis nol diterima atau ditolak dan untuk menganalisa data kuantitatif dalam penelitian ini, maka digunakanlah koefisien korelasi *Pearson Product-Moment (r)*. Data yang terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan program komputer SPSS (Statistical Program for Social Science) untuk Windows versi 7.5.

Berdasarkan temuan yang telah dibicarakan pada Bab IV, peneliti menemukan bahwa peranan orangtua memberikan suatu pengaruh yang besar terhadap minat baca anak dan di samping itu, koefisien korelasi antara peranan orangtua dan minat baca anak bernilai sebesar .91 pada tingkat probabilitas (p) \leq .05. Oleh karena itu, hipotesis nol ditolak dan hal tersebut berarti terdapat hubungan positif antara peranan orangtua dalam meningkatkan minat baca anak melalui pembacaan cerita dan minat baca anak itu sendiri.

Selanjutnya, dikemukakanlah beberapa saran berdasarkan hasil penelitian. Pertama adalah bagi orangtua untuk mendampingi anak – anak mereka dalam mengeksplorasi berbagai karya literatur yang kompleks dan untuk memberikan dorongan secara terus menerus kepada anak dalam rangka menjadi pembaca yang mandiri. Kedua adalah bagi kaum muda untuk lebih banyak membaca berbagai macam bahan bacaan secara kritis dan untuk berbagi pengalaman membaca dengan orang lain tanpa ragu – ragu. Ketiga adalah bagi para guru untuk mengembangkan suatu komunitas membaca di sekolah dan untuk membuat sebuah program membaca berdasarkan khazanah pustaka. Keempat ditujukan pada penelitian selanjutnya dalam bidang minat baca.

Selama pelaksanaan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diakui oleh peneliti seperti faktor – faktor luar yang luput dari perhatian peneliti. Meskipun demikian, orangtua memiliki peranan yang penting, tidak hanya dalam upaya peningkatan minat baca anak tetapi juga dalam membentuk kesan pertama dan sikap positif terhadap membaca.

